

RINGKASAN

Buah tanaman takokak (*Solanum Torvum Sw.*), biasa digunakan sebagai lalapan dan juga memiliki khasiat sebagai obat. Tanaman ini, diperkirakan memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder yang mempunyai aktivitas antioksidan dan antibakteri. Penentuan aktivitas antioksidan dan antibakteri yang terkandung didalam buah tanaman takokak, dilakukan dengan menggunakan metanol 80% sebagai pelarut untuk sampel basah maupun kering.

Parameter kimia yang diujikan terhadap ekstrak metanol antara lain: Penentuan kandungan total fenol dilakukan dengan metoda Folin-Ciocalteau. Kadar fenolik dihitung berdasarkan pembentukan senyawa kompleks yang diukur dengan spektrometri dan dibandingkan dengan regresi linier standar asam galat. Penentuan total flavonoid dengan metode kalorimetrik dan dibandingkan dengan kurva linier standar katekin. Aktivitas antioksidan penangkap radikal bebas (DPPH), aktivitas antioksidan pereduksi (FRAP) serta penentuan aktivitas antibakteri ekstrak metanol dari sampel kering buah takokak terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escheria coli* dan *Peseudomonas aerruginosa* dengan metoda difusi kertas cakram.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa buah takokak segar memiliki kandungan senyawa fenol yang tinggi, serta memiliki kandungan senyawa flavonoid dan memiliki kemampuan untuk menangkal maupun mereduksi radikal bebas. Sedangkan buah takokak yang telah dikeringkan memiliki kandungan senyawa fenol dan flavonoid yang lebih tinggi dan kemampuan untuk menangkal maupun mereduksi radikal bebas yang lebih baik dibandingkan dengan buah takokak segar.